Judul : Wamenlu RI membuka Simposium Nasional Hukum Internasional 2019 di FH Unmul
Kategori : Berita
Publish : 12-08-2019
Link : https://fh.fhunmul.com/archive/read/art_Mlx8uHSdI7



Salah satu cara akademisi untuk memperdalam keilmuan adalah dengan membangun komunitas akademik dengan bidang kajian yang sama. Fakultas Hukum Unmul berkesempatan menjadi tuan rumah Simposium Nasional Hukum Internasional bekerjasama dengan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan Indonesian Society Of International Law Lecturers (ISILL), dengan tema “Urgensi Ketentuan Nasional Penerapan Putusan Organisasi Internasional Khususnya Putusan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB)”



Pelaksanaan acara Simposium Nasional Hukum Internasional bertempat di Aula Gedung B lantai 3 Fakultas Hukum Universitas Mulawarman, diikuti oleh 75 peserta yang berasal dari anggota Asosiasi Pengajar Hukum Internasional (Indonesian Society Of International Law Lecturers (ISILL)) yang datang dari berbagai provinsi maupun diluar anggota ISILL. Diselenggarakan pada tanggal 1-3 Agustus 2019.



Keynote Speech dalam acara ini adalah Wakil Menteri Luar Negeri Republik Indonesia oleh Dr. H. Abdurrahman Mohammad Fachir, sekaligus membuka kegiatan Simposium ini beliau menyampaikan bahwa Simposium Nasional ini merupakan kegiatan tahunan yang rutin diselenggarakan oleh pengajar Hukum Internasional. Harapannya agar pengajar Ilmu Hukum Internasional dapat mengembangkan pengetahuannya sekaligus memperkaya pengetahuan Ilmu Hukum dan Hubungan Internasional, serta mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan Negara.



Simposium ini disambut baik oleh Rektor UNMUL yang diwakilkan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik oleh Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono beliau sangat apresiasi kepada FH dan berbagai pihak atas terselenggaranya kegiatan Simposium Nasional ini. Seminar Nasional ini juga dihadiri oleh narasumber dari Kementerian Luar Negeri dan pakar hukum lainnya yaitu Antony T. Anghie (National University of Singapore), Ricky Suhendar (Direktur Hukum Perjanjian Politik dan Keamanan- Kemlu RI), Febrian Alphyanto Ruddyard (Direktur Jendral Kerja Sama Multilateral- Kemlu RI), Prof. Hikmahanto Juwana, Ph.D (Ketua ISILL), dan Dr. Mahendra Putra Kurnia, SH., MH (Dekan FH Unmul).

Dengan adanya acara ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengajar Hukum Internasional dalam mengkaji isu-isu strategis dan kemudian membahasnya secara bersama serta berkontribusi pada Hukum Internasional.